

ABSTRAK

AMRIANI. 105960136813. Analisis Risiko Usahatani Bawang Merah di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Dibimbing oleh **SRI MARDIYATI** dan **ARDI RUMALLANG**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani Bawang Merah, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Bawang Merah dan tingkat risiko produksi dan risiko Pendapatan pada usahatani Bawang Merah di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Teknik penentuan sampel dilakukan secara sensus dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. yaitu berjumlah 42 orang petani bawang merah di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis deskriptif kuantitatif yang diarahkan untuk melihat pendapatan, Regresi Linear Berganda untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh, sedangkan koefisien variasi digunakan untuk melihat Risiko Produksi dan Risiko Pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani Bawang Merah di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng adalah sebesar Rp 17.991.564,75/ha. variabel yang berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah adalah luas lahan, pestisida, pupuk anorganik dan pengalaman berusahatani, yang artinya apabila luas lahan, pupuk anorganik dan pengalaman berusahatani bertambah maka produksi bawang merah akan meningkat, apabila pestisida bertambah maka produksi bawang merah akan menurun. Tingkat risiko produksi dan pendapatan yang dialami oleh petani bawang merah di desa bonto cinde tergolong besar.